

ABSTRAK

Siti Rasyidah, 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) di SMAN 1, 6 dan 7 Kota Banjarmasin*. Tesis, Prodi Pendidikan Agama Islam. Pembimbing Prof. Dr. H. Syarifuddin Sabda, M.Ag dan Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag

Kata Kunci: Kurikulum 2013, PAI dan Budi Pekerti, Pembelajaran

Pemerintah melakukan berbagai penataan dalam sistem standarisasi pendidikan, salah satunya mengevaluasi dan menyusun kurikulum baru karena kurikulum merupakan salah satu komponen pendidikan yang penting. Adanya perubahan struktur kurikulum yang baru tentunya berdampak besar pada pembelajaran di sekolah, salah satunya pada pendidikan agama. Dengan penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, maka Pendidikan Agama Islam mendapat perhatian khusus dalam tata perundang-undangan. Kurikulum baru ini dinamakan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti memiliki alokasi waktu 3 jam dan PAI dan Budi Pekerti salah satu mata pelajaran yang diberikan kepercayaan penuh dalam penilaian sikap peserta didik. SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin merupakan sekolah pilihan, sebagai sekolah yang terbilang lama dalam menjalankan implementasi Kurikulum 2013.

Fokus penelitian ini bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada saat guru mengajar PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin. Yaitu meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, serta kendala yang dirasakan oleh guru dalam implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan analisis deskriptif kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin, dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, meliputi 1) Guru membuat program administrasi perencanaan pembelajaran, untuk Rencana Program Pembelajaran (RPP) guru tidak selalu menghadirkan RPP ketika hendak mengajar karena menurut guru yang terpenting adalah persiapan dalam hal penguasaan materi yang akan diajarkan. 2) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru telah sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Kurikulum 2013 dengan penerapan pendekatan saintifik. Namun dalam kegiatan mencipta masih sangat minim 3) Pada sistem penilaian, ini masih dirasakan sangat rumit karena guru harus mengamati satu persatu peserta didiknya untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik. Dan Penilaian sikap hanya dibebankan kepada guru PAI dan Budi Pekerti, PKN, dan koordinasi dengan BK. Kendala yang dihadapi adalah pengadaan buku pegangan yang belum lengkap, penggunaan TI yang masih sangat kurang, dan banyak lagi kendala yang lainnya.

ABSTRACT

Siti Rasyidah, 2017. *The Implementation of Curriculum 2013 on Islamic Education Studies (PAI) and Budi Pekerti (BP) at SMAN 1, 6 and 7 Banjarmasin*. Thesis, Department of Islamic Study Program. Advisors Prof. Dr. H. Syarifuddin Sabda, M.Ag and Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag

Keywords: Curriculum 2013, PAI and Characters, Learning

Our Government has been implementing various arrangements on the standardization system of education, one of them is evaluating and composing a new curriculum. Due to curriculum is one of the important components in education. The change in the structure of the new curriculum certainly has major impacts on learning activities at schools, one of them is on religion subject. With a predominantly Muslim population, the Islamic Education study has gained special concern in the legislation. This new curriculum is called Curriculum 2013. In the Curriculum 2013, PAI (Islamic Education study) and Budi Pekerti (Characters) subjects possess time allocation approximately 3 hours. PAI and Budi Pekerti (Characters) are one of the fully trusted subjects to assess the learner attitude. SMAN 1, 6 and 7 Banjarmasin were chosen for the longest implementation of Curriculum 2013 has been conducted at these schools.

The research focused on how teachers implement curriculum 2013 while teaching PAI and Budi Pekerti (Characters) at SMAN 1, 6 and 7 Banjarmasin. Included: lesson plan, learning implementation and learning evaluation, and the obstacles faced by the teachers on the Implementation of Curriculum 2013 specifically on the learning of PAI and Budi Pekerti (characters). This research was a field research using qualitative approach and qualitative descriptive analysis

The results showed that the implementation of the curriculum of 2013 on PAI and Budi Pekerti (Characters) subjects at SMAN 1, 6 and 7 Banjarmasin, has been conducted through out planning, implementation and evaluation, encompassed: 1) Teachers planned the teaching and learning implementation, however teachers did not always have a lesson plan while teaching because according to the teachers the most important thing was the preparation in terms of mastery of the material to be taught. 2) The Implementation of learning has been in accordance with what is designated in the Curriculum 2013 which is with the application of scientific approach. Nevertheless, in order to stimulate the creating activities is still very minimal to afford 3) The assessment system experienced was very complicated because the teachers must observed the learners one by one to determine the level of learners development. The Assessment of attitudes is only laid to teachers of PAI and Budi Pekerti (Characters), PKN (Civics), which is coordinated with BK(Counseling). The obstacles encountered are the procurement of textbooks that are not yet complete, the less use of IT, and many other obstacles.